

Strategi Pengembangan *Value Stream* Pada *Digital Management System* Untuk Peningkatan Daya Saing Di Perusahaan Jasa Konstruksi

Deddy Arief Himawan¹

¹ Program Studi Magister Manajemen / Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial / Universitas Muhammadiyah Sidoarjo / Indonesia

*email: dariefptpp@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:
Construction services industry, Human Resource, digital management system

The development of a computerized system has led to the presence of digital technology in the construction service industry that brings changes to various aspects of human life, in this case also the birth of a strategy in the development of an integrated value stream in the digital management system in order to increase competitiveness. This research was conducted with the aim of analyzing various value stream strategies in digital management systems to help increase competitiveness in construction service companies. The method that will be used is descriptive analytical method, namely by formulating problem solving patterns that have repeatedly occurred, based on the data collected to be compiled, explained and analyzed. So that researchers get solutions so that construction service companies can run in a timely, cost-effective and quality manner. The research results obtained are that there are still obstacles in the use of digital management systems. The main obstacle is the readiness of human resources for digital transformation, there are still many who lack or even do not have the competence to digital change. Then there are also some HR who have the old mindset that hinders the changes that exist. In addition, the digital management system at company X is very standard, causing problems in carrying out project operations.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Industri jasa konstruksi, SDM, digital management system.

Berkembangkan sistem komputerisasi menyebabkan hadirnya teknologi digital pada industri jasa konstruksi yang membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan manusia, dalam hal ini terjadi juga pada lahirnya sebuah strategi dalam pengembangan *value stream* yang terintegrasi pada sistem *digital management* dalam rangka meningkatkan daya saing. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis berbagai strategi *value stream* pada *digital management system* untuk membantu meningkatkan daya saing di perusahaan jasa konstruksi. Metode yang akan dipakai adalah metode deskriptif analitis, yaitu dengan merumuskan pola pemecahan masalah yang telah berulang-ulang terjadi, berdasarkan data-data yang dikumpulkan untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis. Sehingga peneliti mendapatkan solusi sehingga perusahaan jasa konstruksi dapat berjalan secara tepat waktu, tepat biaya dan berkualitas. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yakni masih terdapat kendala-kendala pada penggunaan *digital management system*. Kendala yang utama yakni kesiapan SDM terhadap transformasi digital, masih banyak yang kurang

bahkan tidak memiliki kompetensi terhadap perubahan digital. Kemudian masih terdapat juga beberapa SDM yang memiliki mindset lama yang menghambat pada perubahan-perubahan yang ada. Selain itu, sistem manajemen digital pada perusahaan X sangat baku sehingga menyebabkan timbul masalah dalam menjalankan operasional proyek.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi ke arah serba digital ini semakin pesat. Pada era digital teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia, termasuk pada sebuah perusahaan. Berbagai perkembangan itu diiringi oleh tantangan yang ikut menghiasi. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan. Era digital bukan soal siap atau tidaknya dan buka pula sebagai sebuah pilihan namun sudah menjadi suatu akibat yang perlu dilakukan (W. Setiawan, 2017).

Pada arus produksi, konsumsi, dan distribusi suatu perusahaan perkembangan teknologi memiliki peranan yang penting (Wuryanta, 2004). Pada persaingan bisnis di industri jasa konstruksi di era modern semakin ketat. Imbasnya menyebabkan perkembangan industri jasa konstruksi selalu disertai oleh tantangan yang semakin terbuka, kompleks dan kompetitif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini mengharuskan perusahaan konstruksi harus menyusun strategi agar dapat bersaing dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Salah satu strategi bisnis tersebut adalah penerapan *digital management system* agar implementasi proses produksi jasa yang disalurkan kepada pengguna jasa konstruksi dapat efektif dan efisien. Perusahaan yang tidak mengikuti perkembangan teknologi pada dewasa ini tidak akan unggul dalam persaingan (Anggadini, 2013).

KAJIAN PUSTAKA

Strategi Pengembangan

Menurut *Carl Von Clausewitz (Carl Philipp Gottfried)* (1780-1831) seorang ahli strategi dan peperangan, menjelaskan bahwa strategi adalah penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan "*the use of engagement for the object of war*". Sedangkan menurut *bussines dictionary*, bahwa strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti tercapainya tujuan atau solusi untuk masalah, atau disebut juga sebagai seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif. Kemudian menurut (Juliansyah, 2017) pada dasarnya strategi memiliki tujuan untuk mempengaruhi keadaan masa depan sesuai dengan harapan atau tujuan yang telah ditetapkan dengan berbagai pendekatan atau metode yang telah direncanakan. Sehingga strategi sebagai sifat yang koheren, integratif, dan memandang sebuah organisasi perusahaan sebagai satu

kesatuan (Aldi, 2015). Sedangkan strategi pengembangan merupakan suatu bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya (Afridhal, 2017).

Value Stream

Pengertian value stream adalah teknik improvement yang diciptakan oleh perusahaan jasa konstruksi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan. Jadi, sistem value stream ini memiliki fokus pada seluruh gambaran pada area pemborosan untuk menghilangkan pemborosan yang ada (Fajrian, 2018). Value stream menggambarkan aliran proses-proses kerja yang dilengkapi dengan waktu siklus setiap proses kerja (Tambunan et al., 2017). Menurut (I. Setiawan & Rahman, 2021) value stream ini dijadikan titik awal bagi perusahaan untuk mengenal pemborosan dan mengidentifikasi penyebabnya. Dengan menggunakan value stream ini berarti memulai dengan gambaran besar dalam menyelesaikan permasalahan bukan hanya pada proses tertentu saja.

Digital Management System

Berkembangnya teknologi digital yang diintegrasikan dengan telekomunikasi telah membawa manusia memasuki masa-masa revolusinya. Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menjadikan suatu perubahan pada bidang sistem informasi termasuk dengan hadirnya digital management system (Susilo & Rohman, 2017).

Digital management system merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk mengatur data digital dan memroteksinya dari pengguna yang tidak memiliki akses (Kurniawan, 2008).

Daya Saing Perusahaan Jasa Konstruksi

Daya saing merupakan kemampuan suatu komoditi untuk memasuki pasar luar negeri dan kemampuan untuk dapat bertahan di dalam pasar tersebut. Jika suatu produk memiliki daya saing maka produk tersebut akan diminati oleh konsumen. Keunggulan daya yang menentukan saing suatu komoditi dikelompokkan menjadi dua macam, yakni keunggulan alamiah/keunggulan absolut (natural advantage) dan keunggulan yang dikembangkan (acquired advantage). Pendekatan yang sering digunakan untuk mengukur daya saing komoditi adalah faktor keunggulan komparatif dan faktor keunggulan kompetitif (Wardani & Mulatsih, 2017). Menurut (Nurlaili, 2021) dalam melihat daya saing suatu produk, maka diperlukan indikator sebagai tolak ukur antara yang satu dengan lainnya. Salah satu indikator berhasilnya suatu produk dalam persaingan adalah semakin lakunya produk tersebut dipasaran, yang ditandai dengan meningkatnya penjualan. Kemudian kualitas mutu dari suatu produk juga merupakan indikator dalam mengukur

daya saing, yakni jika suatu produk memiliki tampilan dan daya tahan yang baik maka akan semakin tinggi daya saingnya dan juga suatu produk dikatakan memiliki kualitas apabila produk tersebut mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Pada dasarnya, daya saing konstruksi di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini menjadi gambaran pada level perusahaan jasa konstruksi Indonesia karena daya saing perusahaan menjadi komponen penting bagi daya saing industri. Secara tidak langsung peran pemerintah menjadi sebuah peluang dalam pengembangan daya saing suatu industri (Tumelap, 2014).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang dipakai peneliti dilakukan dengan lebih menekankan aspek keamanan daripada melihat masalahnya. Namun, penelitian ini juga didukung oleh penelitian kepustakaan, upaya untuk mendapatkan data dari literatur. Sumber data penelitian meliputi sumber primer atau data primer. Metode pengumpulan data menggunakan yaitu data dikumpulkan dari beberapa referensi jurnal, kajian atau buku yang berhubungan dengan topik system digital management di industri jasa konstruksi. Sedangkan teknik analisis data difokuskan untuk mengkaji dan mendalami sejauh mana alur proses yang efisien dan efektif. Untuk keperluan analisis digunakan analisa digital management system berupa pengamatan dan analisis deskriptif mengenai kondisi implementasi system digital management di kontraktor Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem manajemen digital di perusahaan X sudah berlangsung, namun mengalami banyak kendala terutama di sistem kesiapan SDM karena tidak semua SDM siap melakukan transformasi digital.

Kunci dari keberhasilan sebuah perusahaan adalah tergantung kepada sumber SDM yang menjalankan serangkaian strategi dalam bertahan dan melawan. SDM yang handal (keterampilan, pengetahuan, sikap yang baik) akan memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk berkembang dan memiliki daya saing. Awal dari hal tersebut adalah dengan melakukan pembentukan sumber daya anggota dari proses perekrutan SDM. Dalam perekrutan ini ada yang namanya seleksi sebagai tahap awal dalam merekrut SDM dalam perusahaan. Seleksi ini dilakukan agar memperoleh anggota perusahaan sesuai yang diinginkan perusahaan. Setelah perekrutan ada berbagai tes hingga akhirnya pada tahap wawancara dan tes kesehatan (PRAHARA).

Selain kepada perekrutan SDM baru, sebuah perusahaan juga perlu memperbaiki SDM yang sudah ada. Karena SDM ini yang menjadi kendala dalam proses transformasi digital.

Hadirnya perkembangan perekonomian yang semakin pesat diikuti dengan teknologi digital yang semakin banyak mengalami perkembangan yang kemungkinan tidak terbendung lagi dalam industri jasa konstruksi. Proses perubahan-perubahan mulai terjadi, kompetitor sebuah perusahaan akan bermunculan sehingga akan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini tentu diperlukannya SDM yang mendukung kepada perubahan tersebut. Namun, saat ini masih banyak SDM yang kurang bahkan tidak kompeten terhadap keterampilan dan pengetahuan baru.

SDM di industri jasa konstruksi yang memiliki kemampuan atau keahlian sesuai dengan perkembangan teknologi terkini akan sangat dibutuhkan di era globalisasi ini, dengan program utama adalah peningkatan kualitas SDM. Hal ini ditunjang bahwa dunia global yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 menuntut adanya kecepatan fleksibilitas produksi dan peningkatan layanan kepada konsumen (UTAMI).

Kendala lain adalah sistem manajemen digital yang baku, dengan kata lain bahwa sistem manajemen digital yang telah dibuat oleh perusahaan sangat baku/*rigid* sehingga melahirkan berbagai kendala dalam menjalankan operasional proyek.

KESIMPULAN

Perkembangan jaman yang semakin canggih membuat semua hal dapat diintegrasikan dengan komputerisasi, termasuk pada *value stream* pada *digital management system*. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa banyak SDM yang belum siap karena tidak memiliki kompetensi dalam melakukan transformasi digital. Salah satu perusahaan yang memiliki kendala terhadap kesiapan SDM adalah perusahaan X ini. Selain kompetensi SDM, adapula beberapa SDM yang masih memiliki *mindset* lama. Sehingga menghambat sistem manajemen digital di perusahaan X. Selain itu, manajemen yang telah dibuat oleh perusahaan X ini sangatlah baku sehingga muncul berbagai kendala dalam menjalankan operasional proyeknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, saran untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap kendala-kendala yang dialami perusahaan lain. Kemudian melakukan perbandingan, hingga didapatkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul. Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat daftar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridhal, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(3), 210812.
- Aldi, B. E. (2015). Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 6(2), 56–72.
- Anggadini, S. D. (2013). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 11(2), 176–187.
- Fajrian, M. (2018). Penerapan Sistem Value Stream Mapping untuk Peningkatan Hasil Produksi Sparepart Sepeda Motor Mainstand 2SD. *Operations Excellence*, 10(2), 252–262.
- Juliansyah, E. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19–37.
- Kurniawan, A. (2008). Digital Rights Management Sebagai Solusi Keamanan Dokumen Elektronik. *Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 93–99.
- Nurlaili. (2021). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Produk Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1019–1029.
- Rahman, A. (2021, November). Penerapan Lean Manufacturing Untuk Meminimalkan Waste Dengan Menggunakan Metode VSM Dan WAM Pada PT XYZ. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan, 1–9.
- Susilo, P. H., & Rohman, M. G. (2017). Digitalisasi Sistem Manajemen MUTU ISO Berbasis Aplikasi Web. *Jurnal Penelitian Teknik Informatika*, 2(1), 45-50.
- Tambunan, R. A., Handayani, N. U., & Puspitasari, D. (2017). Penerapan Lean Manufacturing menggunakan Value Stream Mapping (VSM) untuk Identifikasi Waste & Performance Improvement Pada UKM “Shoes and Care.” *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4), 1–6.
- Tumelap, J., Sumajouw, M. D., & Waney, E. V. (2014). Analisis Kinerja Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2).
- Wardani, M. A., & Mulatsih, S. (2017). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Ban Indonesia Ke Kawasan Amerika Latin. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 6(1), 81–100.
- Wuryanta, E. W. (2004). Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 131–142.